

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Girisa merupakan desa yang memiliki sumber daya lautnya yang melimpah ruah, sehingganya banyak masyarakat yang berada di Desa Girisa berprofesi sebagai nelayan, namun karena masyarakat yang berada di Desa Girisa adalah nelayan yang masih menggunakan alat-alat tradisional, maka pendapatannya tidak sebanding dengan nelayan yang menggunakan alat-alat modern, sebelum ada peralihan kerja, nelayan yang berada di Desa Girisa mengantungkan hidupnya dari hasil laut yang mereka dapatkan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya, akan tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki nelayan, serta mereka hanyalah nelayan musiman jadi pendapatannya tidak menentu, sehingga banyak nelayan yang berada di Desa Girisa harus meminjam modal kepada pemilik modal, dengan persyaratan, jika hasil laut yang mereka dapatkan harus dijual kepada pemilik modal, sehingga nelayan girisa hanya menambah hutang ke pada pemilik modal.
2. Interaksi nelayan sangat terjalin dengan baik karena nelayan harus memiliki hubungan baik dengan penampung ikan, pemilik modal dan nelayan buruh yang membantu nelayan dalam mencari ikan, jika tidak adanya hubungan ini. Maka nelayan yang berada di Desa Girisa tidak dapat menjual ikannya atau tidak mendapatkan modal pada saat mereka tidak pergi melaut, jadi intinya, mereka masyarakat nelayan harus pandai-pandai menjalin hubungan dengan orang-orang yang berperan penting dalam kehidupannya. Kehidupan nelayan dalam

meningkatkan hubungan interaksi dengan orang-orang yang penting dalam hal seperti itu, sehingga pendapatan dari hasil laut sudah ada yang menunggunya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nelayan yang berada di Desa Girisa, sangat membutuhkan alat-alat yang modern dalam mencari hasil laut, akan tetapi nelayan yang berada Desa Girisa belum tersentu dana dari pemerintah setempat dalam pemberian modal kepada nelayan yang berada di Desa Girisa.
2. Untuk nelayan yang berada di Desa Girisa, seharusnya pandai-pandai menghitung pengeluaran, sehingganya pada saat tidak turun kelaut masih ada hasil pendapatan hasil jual ikan kepada penanpung, sehingganya nelayan tidak perlu mengutang kepada pemilik modal.
3. Kepala Desa harusnya melihat kondisi yang di hadapi oleh masyarakatnya, dalam hal kehidupan nelayan yang berada di Desa Girisa untuk mencari solusi yang baik untuk mensejahterakan masyarakatnya, terutama para nelayan Girisa.
4. Kepala Desa di tuntutan untuk berkerja sama dengan pemerintah setempat dalam memberikan bantuan kepada masyarakat nelayan, agar tidak adanya peralihan kerja.